

Pembelajaran Kontekstual

# BAHASA INGGRIS

Menggunakan Modul Elektronik



**Neneng Fitriana, M.Pd**  
**Prof. Nurdin Ibrahim, M.Pd**  
**Dr. Widyasari, M.Pd**

Pembelajaran Kontekstual  
**BAHASA INGGRIS**  
Menggunakan Modul Elektronik

**Neneng Fitrina, M.Pd**  
**Prof. Nurdin Ibrahim, M.Pd**  
**Dr. Widyasari, M.Pd**



**PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BAHASA INGGRIS  
MENGUNAKAN MODUL ELEKTRONIK**

Tim Penulis:

**Neneng Fitrina, M.Pd**  
**Prof. Nurdin Ibrahim, M.Pd**  
**Dr. Widyasari, M.Pd**

Desain Cover:

**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:

**www.freepik.com**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Dr. Rudi Hartono, M.Pd**  
**Desy Ayu Ratna Pangesty, M.Pd**

ISBN:

**978-623-500-316-0**

Cetakan Pertama:

**Juli, 2024**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

## **PRAKATA PENULIS**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, buku yang berjudul “Pembelajaran Kontekstual Bahasa Inggris Menggunakan Modul Elektronik dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk menghadirkan solusi inovatif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris melalui media pembelajaran digital.

Buku ini disusun berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman praktis dalam mengembangkan modul elektronik yang berbasis pada pembelajaran kontekstual. Kami menyadari bahwa pembelajaran konvensional sering kali kurang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kami berusaha menghadirkan panduan lengkap yang mencakup teori, desain, pengembangan, validasi, serta evaluasi modul ajar digital yang dapat diimplementasikan di berbagai jenjang pendidikan.

Dalam buku ini, pembaca akan diperkenalkan pada kerangka konsep pembelajaran kontekstual yang dikombinasikan dengan teknologi digital. Melalui langkah-langkah praktis dan contoh konkret, kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi para pendidik, peneliti, dan pengembang materi ajar yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, terutama para ahli yang telah berkontribusi dalam proses validasi dan uji kelayakan modul. Tak lupa, apresiasi yang tinggi kami berikan kepada siswa dan guru yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, memberikan masukan berharga untuk penyempurnaan modul.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Akhir kata, kami berharap buku ini dapat menginspirasi para pendidik untuk terus berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Selamat membaca!

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA PENULIS</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB 1 TENTANG PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS</b> .....	1
A. Pendahuluan .....	1
B. Strategi Pengembangan.....	11
<b>BAB 2 PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK</b>	
<b>BERBASIS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL</b> .....	13
A. Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan.....	13
B. Penelitian dan Pengumpulan Data ( <i>Research and Information</i> ) .....	14
C. Tahap Perencanaan .....	14
D. Tahap Persiapan Penulisan .....	15
E. Pengembangan Bentuk Permulaan Dari Produk ( <i>Develop Preliminary Form of Product</i> ).....	16
F. Uji Coba Lapangan ( <i>Operational Product Revision</i> ) .....	16
G. Revisi Produk ( <i>Main Product Revision</i> ) .....	16
H. Uji Coba Lapangan ( <i>Main Field Testing</i> ).....	17
I. Revisi Produk Operasional ( <i>Operational Product Revision</i> ).....	17
J. Tahap Penulisan dan Penyuntingan .....	17
K. Uji Coba Lapangan ( <i>Operational Product Revision</i> ) .....	18

### **BAB 3 HAKIKAT PEMBELAJARAN BAHASA**

#### **INGGRIS BELAJAR DAN PEMBELAJARAN ..... 19**

- A. Hakikat Belajar ..... 19
- B. Hasil Belajar ..... 22
- C. Pembelajaran Bahasa Inggris ..... 23
- D. Hasil Belajar Bahasa Inggris ..... 28

### **BAB 4 PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN ..... 31**

- A. Pengertian Model Pembelajaran ..... 31
- B. Jenis - Jenis Model Pembelajaran ..... 32
- C. Media Pembelajaran ..... 36
- D. Jenis-Jenis Modul ..... 38

### **BAB 5 TAHAPAN PENGEMBANGAN MODUL ..... 45**

- A. Konsep Pengembangan ..... 45
- B. Tahap Perencanaan ..... 45
- C. Merumuskan Tujuan Umum dan Khusus ..... 48
- D. Menyusun Garis Besar Isi ..... 50
- E. Menentukan Media ..... 52
- F. Merancang Pendukung Belajar ..... 53
- G. Mempertimbangkan Bahan Ajar Yang Sudah Ada ..... 53
- H. Perencanaan (*Planning*) ..... 53
- I. Tahap Penulisan dan Penyuntingan ..... 56

### **BAB 6 UJI COBA PENGEMBANGAN MODUL ..... 69**

- A. Konsep Uji Coba ..... 69
- B. Uji Ahli Materi ..... 69
- C. Uji Ahli Media Pembelajaran ..... 77
- D. Uji Desain Instruksional ..... 88

E. Kesimpulan .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>111</b>

# **BAB 1**

## **TENTANG PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS**

### **A. PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan akan terus berkembang dari masa ke masa. Perkembangan ilmu pengetahuan membantu terciptanya teknologi-teknologi baru yang menandai adanya kemajuan zaman. Setiap bidang sudah mulai banyak yang memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk di bidang Pendidikan.

Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang terjadi di dunia pendidikan. Oleh karena itu, sudah selayaknya pendidikan sendiri juga memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Selwyn dalam (Lestari, 2018) yang menyatakan bahwa teknologi digital kini sudah mulai digunakan di dalam lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai alat informasi (yaitu sebagai sarana mengakses informasi) atau sebagai alat pembelajaran (yaitu sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan tugas).

Perkembangan teknologi merupakan salah satu faktor yang ikut serta mempengaruhi perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik tanpa disadari sudah menjadi bagian dari pengguna dan pemanfaatan teknologi secara aktif. Mereka

## **BAB 2**

### **PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK BERBASIS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

#### **A. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN PENGEMBANGAN**

Dalam pengembangan Modul Elektronik berbasis pembelajaran kontekstual peneliti menggunakan rancangan model pengembangan Borg and Gall yang diintegrasikan dengan model rowntree, yang kemudian di desain oleh peneliti. Borg and Gall memiliki 10 Langkah pengembangan yaitu (1) *Research and collecting information*, (2). *Planning*, (3). *Develop preliminary foam a product*, (4). *Preliminary field testing main product*, (5). *Main product revision*, (6). *Main product testing* (7). *Operational product revision*, (8). *Operational product revision*, (9). *Final product revision* (10). *Dissemination and Implementation*. Sedangkan model pengembangan Rowntree terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, dan terakhir tahap penulisan dan penyuntingan. Berikut adalah tahapan-tahapan model pengembangan Borg and Gall yang diintegrasikan dengan model Rowntree

Dalam mengintegrasikan kedua model ini, peneliti mendesain pengembangan model Borg and Gall dan rowntree sebagai berikut, Pada Tahap *research and collecting information* penulis menggabungkan dengan tahap perencanaan pada model rowntree, pada tahap *planning*, peneliti menggabungkan dengan

# **BAB 3**

## **HAKIKAT PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS**

### **BELAJAR DAN PEMBELAJARAN**

#### **A. HAKIKAT BELAJAR**

Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada individu baik dari bentuk perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap atau tingkah laku, keterampilan, kecakapan, mental, kemampuan dan aspek-aspek lainnya yang ada pada individu belajar. Kata belajar Menurut Iskandarwassid dan Sunendar dalam (Jusmawati, 2018) belajar adalah “proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan”. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh, menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut Gagne (1975) dalam (Arief, 2018) belajar adalah suatu proses yang mampu dilakukan oleh organisme hidup seperti manusia dan hewan bukan tanaman, yang memungkinkan organisme tersebut memodifikasi perilakunya secara relatif cepat dan permanen, sehingga modifikasi yang sama tidak berulang kali terjadi pada setiap situasi baru. Dengan demikian belajar pada umumnya sebagai suatu aktifitas mental dan psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta nilai dan

## **BAB 4**

### **PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN**

#### **A. PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN**

Pengertian model pembelajaran secara umum adalah suatu cara atau Teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran (Jusmawati, 2021) Joyce & Weil dalam (Rusman, 2018) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) dan merancang bahan-bahan pembelajaran sebagai acuan pembelajaran di kelas. Menurut Dahlan pengertian model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran dan memberi petunjuk pada pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya, sedangkan menurut Syaiful Sagala definisi model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. (Jusmawati, 2021)

## **BAB 5**

### **TAHAPAN PENGEMBANGAN MODUL**

#### **A. KONSEP PENGEMBANGAN**

Peneliti menggunakan rancangan model pengembangan yang di adaptasi dari model Borg and Gall yang diintegrasikan dengan model Rowntree untuk mengembangkan modul elektronik berbasis pembelajaran kontekstual mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Terpadu ABI. Dari pengembangan model Borg and Gall memiliki 10 tahapan yaitu (1) *Research and collecting information*, (2) *Planning*, (3) *Develop* (4) *Preliminary form of product*, (5) *Preliminary field testing main produk revision*, (6) *Main Product Revision* (7), *Operational Product Revision*, (8) *Operational Produk Revision* (9) *Final Product Revision* (10). *Dissemination and implementation* sedangkan rancangan model Rowntree ada tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, rencana penulisan dan penulisan dan penyuntingan.

#### **B. TAHAP PERENCANAAN**

##### **a. Jabaran Peserta Didik**

Pada tahap ini peneliti membuat profil peserta didik, informasi yang perlu diketahui dalam membuat profil peserta didik diantaranya factor demografi, factor motivasi, factor belajar, factor latar belakang bidang study, factor sumber belajar. Semua data tersebut di peroleh melalui studi pendahuluan yang biasa

## **BAB 6**

### **UJI COBA PENGEMBANGAN MODUL**

#### **A. KONSEP UJI COBA**

Melakukan uji coba dan perbaikan, uji coba dilakukan oleh expert (Ahli Materi, Media dan desain instruksional) untuk menilai rancangan desain produk yang dikembangkan untuk diketahui kelemahan dan kekuatannya serta untuk menguji kelayakan dari produk ini. Rumus yang digunakan menghitung persentase adalah sebagai berikut (M. Sugiyono, 2019):

$$\text{Persentasi (\%)} = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

#### **B. UJI AHLI MATERI**

Peneliti meminta expert review dari seorang ahli materi yaitu Dr. Nanik Retnowari, M.Hum, (Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris), berikut adalah hasil dari penilaian materi pelajaran dalam modul elektronik mata pelajaran bahasa Inggris kelas IX.

Uji kelayakan ahli materi dilaksanakan pada tanggal 11 November 2022 oleh Dr. Nanik Retnowati, M Hum (*Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris*). Aspek yang dinilai oleh ahli materi adalah: (1) aspek materi, (2) aspek bahasa dan gambar, (3) aspek penyajian (4) aspek tampilan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Arief, Z. A. (2018). *Landasan Teknologi Pendidikan* (1st ed.). UIKA PRESS.
- Darmawan Harefa. (2020). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Sains*. Insan Cendekia Mandiri.
- Fathurrahman, M. (2021). *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (3rd ed.). Teras.
- Febriana, F. D., & Sakti, N. C. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Kontekstual Sebagai Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh Kelas X Ips. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 47–58. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.14057>
- Gall, Meredith D, Joyce p Gall, W. R. B. (2003). *Educational Research An Introduction*.
- Gall, B. (1989). *Educational Research: An Introduction*. Longman.
- Hamid, M. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menuis.
- Hamzah, A. (2021). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi contoh proposal*

*Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*. Literasi Nusantara.

- Hurit, Uron, R., Ahmala, M., & Tahrim, T. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Media Sains Indonesia.
- Ibrahim, N. (2019). *Perspektif Pendidikan Terbuka Jarak Jauh (Pertama)*. Media Akademi.
- Jusmawati. (2018). *Strategi Belajar Mengajar (1st ed.)*. Rizky Artha Mulya.
- Jusmawati. (2021). *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar (1st ed.)*. Samudra Biru.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Nurfadilah, S. (2021). *Media Pembelajaran (1st ed.)*. CV Jejak Anggota IKAPI.
- Puspitasari, & Diah, A. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 17–25. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>
- Rambe, K. R., & Pahlevi, M. R. (2022). Pengembangan Modul Bahasa Inggris Tema Covid-19. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, 4(2), 881–889.

- Ratu Pratiwi, A., Ayu Pratiwi, S., & Halimah, S. (2020). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pkn Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 386–395. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Rayanto, Y. H. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 Teori dan praktik*. Lembaga Academic dan Research Institute.
- Rosnaningsih, A., Faridah, D. N., & Fitriyani, N. (2020). Penggunaan Strategi Concept Cartoon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris SDN Bencongan 1 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pengajaran*, 1(1), 1–7.
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran*. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rnd*. ALFABETA.
- Suliarso, Marius Efgiva, G. & Y. (2021). *Monograf Pembelajaran Online Matematika Berbasis Blended Learning*.
- Sumendep. (2020). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.
- Triyono, S. (2021). *Dinamika Penyusunan E-Modul (1st ed.)*. Adanu Abimata.

Widiastutik, T. (2021). Pengembangan E-Modul Bahasa Indonesia Kelas Xii Dengan Flip Pdf Profesional Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid 19. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 15(1), 35–41. <https://doi.org/10.52048/inovasi.v15i1.211>

Yendri Wirda. (2020). *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Puslitjakdikbud.

## PROFIL PENULIS

### **Neneng Fitriana, M.Pd.**



Penulis lahir di Bogor, 14 Juli 1983, merupakan putri ke tujuh dari Bapak H. M. Tohir dan Ibu Hj. Djubaedah. Menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Pasir Sari Nanggung pada tahun 1996, pada tahun 1999 menyelesaikan Pendidikan MTS di PPI 67 Benda Tasikmalaya, kemudian pada tahun 2002 menyelesaikan Pendidikan MA di PPI 67 Benda Tasikmalaya, dan menyelesaikan Pendidikan Sarjana S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa Inggris di Universitas IBN Khaldun Bogor 2006 dan melanjutkan Studi S2 Pascasarjana di Program Studi Teknologi Pendidikan Sekolah Pasca Sarjana Universitas IBN Khaldun Bogor. Sejak tahun 2007 mengajar di SMA Terpadu ABI dan menjadi kepala sekolah di SMP Terpadu ABI dari tahun 2010 sampai dengan sekarang.

Pembelajaran Kontekstual  
**BAHASA INGGRIS**  
Menggunakan Modul Elektronik

Perkembangan teknologi merupakan salah satu faktor yang ikut serta mempengaruhi perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik tanpa disadari sudah menjadi bagian dari pengguna dan pemanfaat teknologi secara aktif. Mereka bisa mendapatkan banyak informasi-informasi serta kemudahan-kemudahan melalui media digital.

Literasi digital merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki di Era industry 4.0 yang sedang terjadi saat ini. Hampir semua data informasi dikemas secara digital, termasuk di dalamnya naskah-naskah bahan pelajaran. Oleh karena itu, guru harus berupaya meningkatkan literasi digital para peserta didiknya untuk menunjang keterampilan digitalnya. Salah satu caranya dengan membiasakan peserta didik untuk berinteraksi dengan sumber belajar yang dikemas secara digital. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber-sumber belajar digital yang tersedia, juga dapat merancang sendiri bahan ajar dalam bentuk media digital.